

**PEMBUATAN APLIKASI PENCATATAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*FIRST EXPIRE FIRST OUT (FEFO)***

Kaslani¹, Edi Wahyudin²

Prodi Komputerisasi Akuntansi
STMIK IKMI Cirebon

ABSTRAK

Pencacatan persediaan barang di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk khususnya di Toko Alfamart Kebon Pelok (V080) saat ini masih kurang terolah dengan baik. Pencatatannya masih tertulis tangan menggunakan *lable Expired Date* yang kemudian ditempelkan pada Karton maupun rak gudang. Selain itu, barang keluarpun tidak termonitoring dengan baik dimana sering kali ditemukan barang yang *expired date*-nya sudah dekat mesih mengendap di gudang sedangkan barang yang *expired date*-nya masih lama terpajang di area sales, bahkan terjual terlebih dahulu. Oleh sebab itu, nominal ratur barang dengan keterangan *expired* sangat besar setiap periodenya. laporan ini menggunakan metode perancangan sistem secara tradisional, adapun langkah-langkahnya adalah: Tahapan obesrvasi, wawancara Data-Modeling (pemodelan data) dan pembuatan tabel-tabel. Adapun metode perhitungan akuntansi persediaan dalam tugas akhir ini menerapkan metode *FEFO*, *FEFO* singkatan dari *First Expired First Out* dimana Barang yang *expired*-nya lebih dekat akan keluar atau dijual terlebih dahulu, karena kadang barang yang dikirim dari Gudang DC (*Disrtibution Centre*) justru *expired date*-nya lebih dejat dari barang yang tersedia di Gudang Toko Alfamart Kebon Pelok. Adapun alasan pencacatan persediaan dengan metode *FEOF* ini kerana pengelolaannya lebih mudah, lebih rapih dan barang keluar bisa termonitoring dengan baik. Hasil yang diharapkan dari tugas akhir ini untuk mengetahui seluruh prosedur pencatatan persediaan guna merancang dan membangun sebuah sistem pencatatan dengan metode *FEOF*. Dari sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pencatatan dengan maksimal. Selain itu agar dapat membantu karyawan toko dalam men-display barang. Memastikan barang dalam kondisi layak jual. Kemudian, tujuan laporan ini diharapkan juga dapat meminimalisir retur barang dengan keterangan *expired* di Toko Alfamart Kebon Pelok.

Kata Kunci : *pencatatan, persedian, FEFO, Barang Dagang*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi retail dan didirikan pada tahun 1989 oleh

bapak Djoko Susanto yang kegiatan utamanya adalah menjual barang kebutuhan sehari-hari baik produk *food* maupun *non food*. Produk *food* dan produk *non food* dari berbagai supplier yang kebih duku

mengirimkan barang melalui DC (Distribution Centre) kemudian dikirimkan ke toko-toko Almart termasuk Alfamart termasuk Alfamart Kebon Pelok, tetapi ada juga barang yang pengirimannya langsung dari supplier ketoko yang disebut BKL (Barang Kirim Langsung). Menurut Standard Operating procedure Alfamart Kebon Pelok mengutamakan kebersihan, kerapian, kualitas barang yang dijual, Greeting demi kenyamanan berbelanja bagi customer yang menjadi perhatian dan tujuan utama di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Khususnya di Alfamart Kebon Pelok.

Menurut Gunadi dalam Jurnal yang ditulis oleh Sri Mardiaty yang berjudul Tinjauan Atas penilaian dan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada PD. Karya Mandiri Putra, menyatakan bahwa "Pencatatan alah proses data perusahaan dengan teknik tertentu dan mengelolanya sehingga dapat disusun sebagai laporan." (Mardiaty,p. 3)

Berdasarkan studi literature dapat disimpulkan bahwa pentingnya sistem pencatatan persediaan barang dengan metode *FEFO* harus dilakukan secara maksimal, guna memudahkan dalam melakukan display

barang yang rapi dengan kondisi barang yang layak jual Denga adanya sistem pencacatan barang dengan metode *FEFO* dengan meminimalisir terjadinya retur barang dengan keterangan *expired*.

Pencacatan persediaan barang dalam perusahaan masih ada kekurangan, khususnya pencatatan keterangan *expired date* yang dipakai saat akan menghasilkan laporan pencapaian retur BKE (Barang Keterangan Expired) yang besar setiap periodenya. Hasil kesimpulan yang diperoleh diatas atau kesimpulan spesifikasinya adalah pencatatan persediaan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk do alfamart Kebon Pelok dnegan menggunakan label *expired date* yang masih manual, cara seperti ini digambarkan sesuai dengan tabel diatas, tidak maksimal dalam pengelolaan persediaan barang kerana dengagn menggunakan label *expired date* yang hanya ditempel pada karton atau rak gudang mudah lepas karena kondisi barang yang cukup banyak digudang toko, tegeser-geser atau label *expired date* tersebut tertutup barang lain. Cara seperti ini sering kali menjadi kendala bagi karyawan toko dalam melakukan display barang dari

area gudang kearea sales. Kesulitan yang dialami lainnya adalah dalam monitoring persediaan barang yang mendekati expired.

Focus masalah dalam tugas ini adalah, mengevaluasi dan mengetahui pencacatan persediaan melalui penerapan sistem di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Alfamart Kebon Pelok, yang difokuskan pada aspek prosedur pencatatan persediaan untuk meminimalisir retur barang expired di Alfamart Kebon Pelok, yang difokuskan pada perancangan Flowmap, Flowchart, Diagram Konteks, Diagram Dikomposisi, DFD, Nominasi, ERD, Diagram Kardinalitas (Data Base) dan tabel-tabel yang dibutuhkan. Dengan begitu dapat diterapkan pencacatan persediaan melalui penerapan sistem pencacatan persediaan di Alfamart Kebon Pelok, yang difokuskan pada aspek penerapan metode FEFO dan penerapan aplikasi pencatatan persediaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka pembuatan tugas akhir ini diusulkan judul “pembuatan aplikasi pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode First Expire First Out (FEFO)”. Adapun yang menjadi alasan

dilakukannya pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui seluruh prosedur pencatatan persediaan guna merancang dan membangun sebuah sistem pencatatan dengan metode FEFO. Dari sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pencatatan persediaan dengan maksimal.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah :

- a. Kurangnya ketelitian karyawan toko dalam pencatatan persediaan yang dilakukan secara tertulis dengan melalui *label expired date*.
- b. Pencatatan persediaan tidak sesuai dengan harapan karena banyak barang yang diretur bukan dari penjualan melainkan dari *stock* barang yang *expired*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menyediakan sistem informasi khususnya tentang pencatatan persediaan dalam upaya menyampaikan informasi tentang pencacatan persediaan dan membantu karyawan toko untuk memonitoring masa expired barang guna menghindari barang retur karena expired

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang

terkait, Adapun manfaat dari laporan ini adalah :

- a. Bila dilihat dari secara teoritis
 1. Merancang sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *first expire first out (FEFO)* di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada Alfamart Kebon Pelok.
 2. Membangun sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *first expire first out (FEFO)* di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada Alfamart Kebon Pelok.
 3. Menerapkan sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *first expire first out (FEFO)* di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada Alfamart Kebon Pelok.
 4. Untuk menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa mengenai pencatatan persediaan barang dagang di perusahaan.
 5. Sebagai sumber bahan bacaan oleh mahasiswa STMIK IKMI Cirebon, yang sedang melaksanakan tugas akhir khususnya untuk program studi Komputerisasi Akutansi.

- b. Bila dilihat secara praktis :

Dapat digunakan oleh penulis sebagai bahan pengetahuan tentang sistem pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode

first expire first out (FEFO) di PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada Alfamart Kebon Pelok. Selain itu dapat digunakan sebagai aplikasi pembantu bagian operation/karyawan toko, serta dapat digunakan untuk pencatatan persediaan barang expired pada perusahaan *retail* lain

B. LANDASAN TEORI

2,1 Landasan Teori

2.2.1 Teori Aplikasi

Dalam jurnal yang ditulis oleh Kiki Rizki Maulana dan Bunyamin yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Informasi Penjualan dan stokk Barng di Toko Widari Garut pengertian aplikasi adalah :

“Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melkukan pengoolahan data. Aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke computer denganmebuat sistem atau program agar data diolah lebh berdaya guna secara optimal. Aplikasi (application) juga bisa disebut sebagai perangkat lunak(software) yang dibuat oleh suatu perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, dan Microsoft Excel”(Kiki Rizki Maulana, 2015,p. 2)

2.2.2 Teori Persediaan

Dikutiip dari penelitian dari milik Diah Eka Pelupi yang berjudul sistem informasi Akutansi Persediaan Barang Dengan metode FEFO yaitu :

“Persediaan merupakan suatu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik. Utamanya untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan barang dagangan. Kerena dari persediaan ini akan dapat ditentukan harga diperoleh persediaan dan nilai perolehan yang akan disajikan oelh

neraca. Rekening persediaan juga terdapat dalam laporan keuangan (neraca) perusahaan manufaktur. Persediaan digunakan untuk mengidentifikasi barang dagangan yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi normal perusahaan dan bahan yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan ini.”(Pelupi, 2014,p. 4)

2.2.3 Teori Barang Dagang

Diambil dari jurnal yang ditulis oleh PA Susanto ada beberapa definisi barang dagang menurut para ahli, diantaranya yaitu :

“ Menurut Suherli dan CO Barang dagang adalah barang yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Menurut Warren yang telah diterjemahkan oleh Farhmita adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagangan merupakan barang-barang yang disediakan dengan tujuan untuk dijual kembali kepada para konsumen dan digunakan untuk mencatat harga pokok barang dagang selama periode normal kegiatan perusahaan”.(Susanto, 2014, p. 2).

2.2.4 Teori Metode FEFO

Disisi lain dari penelitian milik Nurul Fitah Anwar dan Herman Karamoy yang berjudul Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang menurut PSAK NO.14 pada PT. Tirta Investama DC Manado yaitu :

“Pada metode FEFO barang yang lebih dulu akan mencapai masa kadaluarsanya yang akan dijual terlebih dahulu. Barang yang akan mendekati waktu kadaluarsanya lebih dulu diletakkan dekat dengan pintu gudang sehingga lebih mudah untuk diangkut.” (Anwar & Karamoy. 2014, p. 7)

2.2.5 Indikator Persediaan

Dilain pihak dalam jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Sanarinda yang ditulis oleh Rudi Wahyudi, indikator persediaan diantaranya sebagai berikut :

- a. *Economic Order Quantity (EOQ)*
Menurut Manuallang EOQ adalah suatu cara untuk memperoleh sejumlah barang dengan biaya minimum dan adanya pengawasan terhadap biaya pemesanan (*Ordering cost*) dan biaya penyimpanan atau (*Carrying cost*)
- b. *Safety Stock*
Dari pengamatan Martono Safety Stock adalah persediaan minimal (persediaan bersih) yang ada dalam perusahaan. Persediaan bersih ini merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk menjaga jaga apabila perusahaan kekurangan barang atau keterlambatan bahan yang dipesan.
- c. *Reorder Point*
Menurut Martono *Reorder (ROP)* adalah saat diadakannya pesanan lagi sehingga penerimaan bahan yang dipesan tepat pada waktu persediaan, *Safety stok* sama dengan nol.
- d. *Lead Time*
Pengertian *lead time* menurut Zulfikarijah adalah merupakan waktu yang dibutuhkan antara pemesanan dengan barang sampai perusahaan, sehingga *lead time* berhubungan *reorder point* dan saat penerimaan barang. Lead Time muncul karena setiap pesanan membutuhkan waktu dan tidak semua pesanan bisa dipenuhi seketika, sehingga selalu ada jeda waktu.(Wahyudi, 2015,p. 8)

C. METODE PENELITIAN

1.1 Metode Tradisional

Laporan menggunakan metode tradisional. Tugas akhir ini merupakan tahapan yang akan mencoba merancang aplikasi web sistem pencatatan persediaan. Tujuan tugas akhir ini untuk membantu karyawan toko melakukan monitoring persediaan barang guna meminimalisir retur

barang expired. Kemudian, tujuan tugas akhir ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pencatatan persediaan dengan metode *FEFO (First Expired First Out)*. Dan dapat diberikan informasi yang lebih lengkap dan cepat

Dalam metode ini terdapat 3 fase utama yaitu :

a. *Requirement Analysis* (Analisis kebutuhan)

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Seorang sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan kedalam bahasa pemrograman (Hidayatullah, 2013, p. 3)

b. *Data Modeling* (Permodelan Data)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (entity) serta hubungan (relationship) antara entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi. (Doro Edi, 2015, p.5)

c. *Normalization* (Normalisasi)

Merupakan tahap perancangan tabel atas analisis kebutuhan dan perancangan tabel yang dibuat. Tahap ini merupakan proses dalam melakukan normalisasi tabel agar tidak terjadi susunan tabel yang abnormal

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Didalam teknik pengumpulan data, terdapat 4 tahapan, penjelasan tahap teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Manfaat dilakukannya teknik observasi ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya kita tidak ketahui, hasil observasi yang dibuat dapat dikonfirmasi dengan hasil penelitian, juga dapat memungkinkan pembaca memiliki penafsiran sendiri terhadap temuan dan bagaimana akan diinterpretasikan, juga dengan adanya observasi kronologi peristiwa dapat dicatat dengan runtut.

Pada tahapan observasi ini peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan dan menemukan permasalahan berupa pencatatan persediaan pada masa kadaluarsa barang yang masih manual, yang masih menyulitkan karyawan toko dalam memantau barang yang mendekati expired. Peneliti melakukan observasi langsung pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Alfamart Kebon Pelok yang beralamat di Jl. Pramuka No. 01 RT 01 RW 02. Blok Pesantren Kebon Pelok Harjamukti Kota Cirebon.

b. Wawancara

Didalam teknik pengumpulan data ini ada beberapa tahapan yang dijelaskan, adapun tahapan yang akan penulis jelaskan salah satunya tahapan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Bagian Administrasi Keuangan (Kasir) . Sebelum memulai wawancara penulis menyiapkan beberapa hal diantaranya buku catatan wawancara, bolpoint, serta format pertanyaan wawancara yang mana akan dijadikan acuan dalam proses berlangsungnya membangun sistem informasi akuntansi yang akurat.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, Dokumen

yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya, dokumen yang terbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, penting, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam peneliti kualitatif.

d. Angket atau Kuesioner

Dalam jurnal yang tulis oleh Syamsul Hadi pengertian angket/questioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket diisi oleh responden sesuai dengan yang “dia” kehendaki/ketahui/rasakan. Angket adalah instrument untuk jenis penelitian kualitatif angket adalah penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Angket adalah peneltiian kuantitaif yang dssimpulkan dalam bentuk kualitatif.(Hadi, 2013)

D. HASIL PENELITIAN

4.1. Pembahasan

4.1.1 Analisa

Analisa sistem memberikan gambaran tentang sistem yang d=sedang berjalan di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dengan menggunakan flowmap, diagram konteks, DFD (Data Flow Diagram), Flowchart, Normalisasi dan ERD (Entity Relationship Diagram). Pada perancang sisem baru seorang Kepala Toko/Assistant Kepala Toko akan digambarkan sebagai admin didalam sistemnya, dan Crew (Pramuniaga/Kasir) sebagai user.

4.1.2 Requitment Analysis (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini dilakukan teknik wawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi dalam permasalahan yang ada.

Analisis kebutuhan pada tugas akhir ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang ada dan diharapkan dapat diusulkannya pembuatan sistem yang baru agar dapat membantu dalam proses pencacatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *first expired first out*.

4.1.3 Prosedur yang sedang berjalan

Pada tahap permodelan data ini, berisi tentang pembahasan dalam proses barang masuk dan barang keluar.

4.2 Hasil

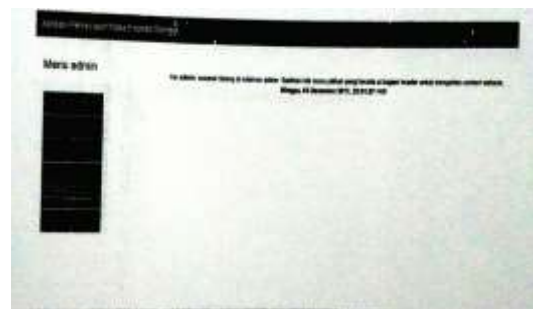
4.2.1 Implemtasi

1. Halaman Utama



Gambar 4.1 Gambar Halaman Utama

2. Halaman Utama Admin



Gambar 4.1 Hamalan utama Admin

3. Halaman Master



Gambar 4.3 Halaman Master

Halaman Distributor



Gambar 4.4 Halaman Distributor

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini penulis lakukan di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada Alfamart Kebon Pelok, yang merupakan perusahaan distribusi retail yang letaknya di Jl. Pramuka No. 01 RT 01 RW 02 Kebon Pelok, Harjamukti Kota Cirebon.

Adapun penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan permasalahan yaitu pencatatan persediaan yang manual dengan tulisan tangan menggunakan label expired

date, menurut penulis cara seperti itu tidak efektif. Maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Pencatatan persediaan barang expired dengan menggunakan label expired date mudah lepas sehingga menyulitkan karyawan toko untuk memonitoring barang *expired*.
2. Sistem pencatatan persediaan ini dirancang bertujuan untuk meminimalisir barang retur karena *expired*.
3. Sistem pencatatan persediaan ini dirancang agar mudah digunakan, dan memudahkan karyawan toko dalam mencatat penelitian barang *expired*.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F.N.(2010). METODE FULL COSTING DALAM PEMBUATAN ETALASE DI, 1-9
- Hendarti,H., & Haryanto, K(2009), REGISTRASI DAN KEANGGOTAAN KLUB, 2009 (semnasIF), 155-161
- Macmud, R. (2013). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap eektivitas kerja pegawai lembaga pasyarakatan narkotika (lapastika) bollangi kabupaten gowa, 9(3), 409-421.
- Setaiawan, S.D. (2010). Rencana bangun sistem informasi penentuan harga pokok produksi dan harga standar pada cv. anugerah mulya rejeki, 1-9.
- Sri, R.,Rejeki, A., Utomo, A.P.,& Susanti, S.(2011). Perancangan dan Pengaplikasian Sistem Penjualan pada "Distro Smith" Berbasis E-Commerce,

16(1), 150-159.

Sululing, S.(2010). Abstrak Pendahuluan, Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk, (66).

Yoga Adi Putra, (2013). PERANCANGAN

SISTEM INFORMASII AKUTANSI PENJUALAN TUNAI,, PEMBELIAN TUNAI DAN PERSEDIAAN PADA RUMAH MAKAN SOTO AYAM & AYAM GORENG BANGKONG, 1-46.